



IHSG

4.557,35

+34,70 (+0,77%)

MNC36

255,45

+2,19 (+0,86%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,75
Value	5,92
Market Cap.	4.834
Average PE	12,3
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.641
	+10 (+0,07%)
IHSG Daily Range	4.525-4.605
USD/IDR Daily Range	13.580-13.710

GLOBAL MARKET (28/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.528,27	-23,90	-0,14
NASDAQ	5.040,98	-7,50	-0,15
NIKKEI	18.873,35	+104,29	+0,56
HSEI	21.919,62	-218,51	-0,99
STI	2.875,32	-2,30	-0,08

COMMODITIES PRICE (28/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	36,71	-1,39	-3,65
Batubara US/ton	47,80	Unch	Unch
Emas US/oz	1.067,70	-8,20	-0,76
Nikel US/ton	8.640	Unch	Unch
Timah US/ton	14.555	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,08	+0,006	+0,29
CPO RM/ Mton	2.449	-38	-1,53

Follow us on:



MARKET COMMENT

Pada perdagangan Senin kemarin, IHSG menguat 34 poin (0,77%) ke level 4,557 didukung *net buy* asing yang mencapai Rp 429 miliar di tengah bursa efek regional yang ditutup bervariasi. Pada penutupan kemarin, Rupiah melemah 10 poin (0,07%) terhadap Dollar AS.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan harga minyak mentah -3,65% ke level US\$ 36,71/barrel, terendah selama 2 minggu terakhir dan kejatuhan saham Apple -1,12% menekan DJIA di awal pekan sebesar -23,9 poin (-0,14%) di tengah sepianya perdagangan Senin 28 Desember 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 4,9 miliar saham (lebih rendah dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,4 miliar saham).

IHSG diperkirakan akan melanjutkan penguatan di hari Selasa didorong naiknya EIDO +1,1% dan aksi *window dressing* menjelang tutup buku tahun 2015 di tengah kejatuhan DJIA -0,14%, Oil -3,65% Gold -0,76% dan CPO -1,53% di tengah *net sell* asing sebesar Rp -22,55 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Viva Media Asia Tbk (VIVA) selama kuartal 3/2015 telah membukukan kerugian Rp 546,82 miliar atau turun tajam -562,27% dibandingkan kuartal 3/2014 yang membukukan keuntungan Rp 118,29 miliar.

PT Indofarma (INAF) menganggarkan *capex* tahun 2016 sebesar Rp 269,27 miliar dimana Rp 174,5 miliar untuk bangunan dan instalasi, Rp 37,6 miliar untuk mesin, Rp 34,6 miliar untuk peralatan pabrik, Rp 8 miliar untuk kendaraan dan 1.9 miliar untuk peralatan kantor.

SELL: INCO, ANTM, TINS

BUY: CTRA, TOTL, ASII, BBRI, PTPP, BSDE, UNVR, JSMR, KLB, GGRM, BBNI, WSKT, GIAA, ADHI, TLKM, UNTR

BOW: ICBP, SRIL, AKRA, MIKA

MARKET MOVERS (29/12)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.640 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 21 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa melemah 23 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan mengajukan izin eksplorasi tambang emas di Silo, Jember. Saat ini sedang proses studi kelayakan di Pemprov, lalu akan dilakukan lelang untuk menentukan pengelola tambang emas.

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN). Perseroan mendapat pinjaman US\$100 juta dari Cascade Gold Limited pada 22 Desember 2015. Pinjaman senilai US\$100 juta itu jatuh tempo tiga tahun sejak tanggal penarikan pertama. Dana pinjaman akan digunakan untuk membayar utang perseroan dan utang anak perseroan serta menambah modal kerja perseroan. Perjanjian kredit tersebut merupakan fasilitas pinjaman yang dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham perseroan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan mengincar penjualan bahan baku obat herbal Rp 300-400 miliar dalam lima tahun ke depan setelah utilitas pabrik berkapasitas produksi 2.000 ton itu mencapai 100%. Perseroan mengestimasi penjualan masih Rp 50 miliar tahun depan karena kapasitas terpakai pabrik di Cikarang, baru mencapai 50%. Untuk mengoptimalkan kapasitas produksi, perseroan akan mencari pasar ekspor selain memenuhi permintaan domestik. Nilai ekspor per 30 September senilai Rp 8,47 miliar atau 1,06% dari penjualan bersih. Pabrik bahan baku obat herbal senilai Rp13,27 miliar telah selesai dibangun dan sedang menunggu sertifikasi dari BPOM agar dapat berproduksi.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan membentuk perusahaan patungan bersama dua perusahaan Jepang untuk mengembangkan ekspansi proyek Tanjung Jati B di Jepara, Jawa Tengah. Dua perusahaan itu adalah Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power. Unit yang akan dibangun berkapasitas 2x1.000 megawatt. Proyek tersebut dikerjakan dengan skema build, operate, and transfer (BOT).

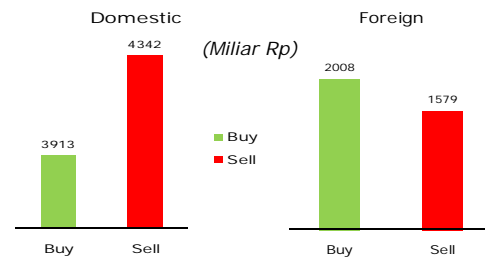
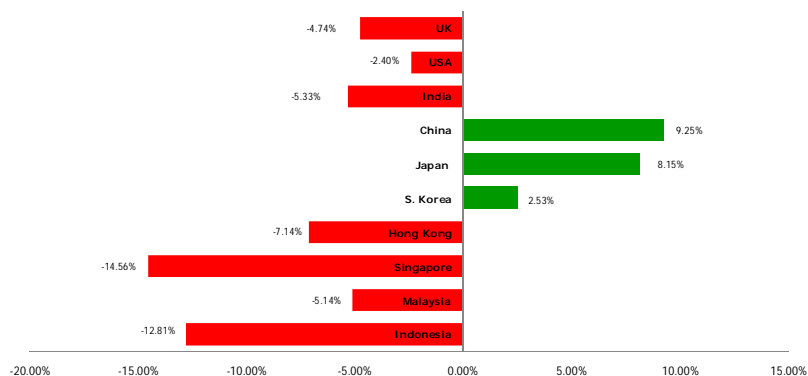
PT Nirvana Development Tbk (NIRO). Perseroan menambah modal anak usahanya, PT Nirvana Wastu Pratama, sebesar Rp 158 miliar pada 23 Desember 2015. Nirvana Wastu Pratama menerbitkan 100 lembar saham baru yang diambil alih perseroan dan Holdings B.V. Masing-masing perusahaan mengambil porsi 65% dan 35%. Total investasi sebesar Rp 158 miliar.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan akan memulai konstruksi pabrik hot strip mill (HSM) II senilai US\$ 405,9 juta pada Januari 2016. Target tersebut mundur dari rencana semula pada kuartal IV tahun ini. Perseroan akan menyetor uang muka terlebih dahulu kepada Commerzbank AG untuk penarikan pinjaman secara bertahap dengan total plafon US\$ 260,05 juta.

PT PP Tbk (PTPP). Perseroan memproyeksikan pendapatan dan laba bersih 2016 tumbuh di atas 20% dengan jalannya sejumlah proyek infrastruktur, seperti kontrak- kontrak *engineering, procurement, and construction* (EPC). Untuk menunjang ekspansi 2016, perseroan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp 2,5 triliun, lebih tinggi dari tahun ini yang sebesar Rp 1,8 triliun. Perseroan hanya akan fokus ekspansi bisnis di Timor Leste. Modal kerja diharapkan mampu menopang ekspansi, sehingga perseroan mampu mencapai target pendapatan 2016 di atas Rp 20 triliun. Target tersebut naik 28% dibanding target tahun ini Rp 15,63 triliun.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Pada 16 Desember 2015 perseroan menyuntikkan dana sebesar Rp 519 miliar kepada PT Waskita Toll Road (WTR). Sebesar Rp 119 miliar dari suntikan modal itu digunakan WTR untuk pinjaman pemegang saham kepada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). KKDM merupakan anak usaha yang 60% sahamnya dimiliki oleh perseroan. Perseroan juga melakukan peningkatan modal dasar WTR menjadi sebesar Rp 6,5 triliun. Perseroan juga resmi menguasai PT Trans Jabar Tol (TJT). TJT merupakan pengembang proyek jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) sepanjang 54 km.

PT Intermedia Capital Tbk (MDIA). Kinerja perseroan kuartal III 2015 turun tajam akibat membengkaknya beban yang harus ditanggung perseroan. Laba bersih melorot 25,6% yoy menjadi Rp 185 miliar. Pendapatan usaha tumbuh tipis 3,6% yoy menjadi Rp 1,01 triliun. Namun peningkatan beban usaha dari Rp 629,8 miliar menjadi Rp 698 miliar menekan laba usaha perseroan 9,6% menjadi Rp 313,3 miliar.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


28/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 429,2
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -22.553

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales

Monday
28
Desember

- BCIC : Public Expose
- SMMA : Public Expose
- BCIC : RUPS
- MDRN : RUPS

- USA : Goods Trade Balance
- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday
29
Desember

- ENRG : Public Expose
- CKRA : Public Expose
- SOBB : Public Expose
- NOBU : RUPS
- PKPK : RUPS
- RIMO : RUPS
- SOBB : RUPS

- EURO : Spanish Flash PMI
- EURO : M3 Money Supply
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
30
Desember

- SAFE : RUPS

- USA : Unemployment Claims
- USA : Chicago PMI

Thursday
31
Desember

- Hari Libur Bursa Efek Indonesia

- China : Manufacturing PMI
- China : Non-Manufacturing PMI

Friday
1
Januari

- Hari Libur Tahun Baru

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TARA	1.049	12,0	TARA	582	9,8	GWSA	27	28,1	HOTL	-15	-10,0
BNBR	670	7,6	IIKP	517	8,7	CMNP	345	22,9	BAYU	-110	-10,0
KIJA	629	7,2	BBRI	351	5,9	MASA	47	16,7	META	-9	-9,3
LCGP	561	6,4	MYRX	301	5,1	INAI	55	15,9	ZBRA	-8	-8,7
CNKO	492	5,6	TLKM	221	3,7	LINK	570	15,7	BIKA	-180	-8,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC					
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE										
INTP	22450	0	21513	23388	BOW	BSDE	1800	60	1613	1928	BUY					
SMGR	11050	-150	10488	11763	BOW	CTRA	1450	60	1210	1630	BUY					
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI										
ACES	825	0	788	863	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW					
AKRA	6850	-100	6525	7275	BOW	LPKR	1055	20	1000	1090	BUY					
EMTK	10000	-300	10150	10150	BOW	PTPP	3810	95	3658	3868	BUY					
MIKA	2350	-10	2265	2445	BOW	PWON	488	5	468	504	BUY					
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP										
JSMR	5200	150	4818	5433	BUY	WIKA	2625	25	2530	2695	BUY					
TBIG	5950	25	5750	6125	BUY	WSKT	1635	15	1598	1658	BUY					
TLKM	3120	10	2995	3235	BUY	INDUSTRI										
TOWR	4750	0	4750	4750	BOW	GGRM	53900	-250	51925	56125	BUY					
KEUANGAN						PLANTATION										
BBCA	13325	150	12800	13700	BUY	ICBP	13000	-50	12538	13513	BOW					
BBNI	5000	120	4723	5158	BUY	KLBF	1255	10	1205	1295	BUY					
BBRI	11400	300	10538	11963	BUY	INDF	5150	195	4648	5458	BUY					
BBTN	1310	10	1275	1335	BUY	MYOR	27050	-950	26813	28238	BOW					
BMRI	9000	125	8375	9500	BUY	ULTJ	3900	45	3818	3938	BUY					
ANEKA INDUSTRI						UNVR										
ASII	6000	0	5813	6188	BUY	UNVR	37025	375	35788	37888	BUY					
PLANTATION						COMPANY GROUP										
AALI	16025	525	15088	16438	BUY	BHIT	171	13	138	192	BUY					
SSMS	1680	-55	1430	1985	BOW	BMTR	1010	20	888	1113	BUY					
						MNCN										
						MNCN						1780	40	1670	1850	BUY
						BABP										
						BABP						70	5	56	80	BUY
						BCAP										
						BCAP						1590	30	1530	1620	BUY
						IATA										
						IATA						51	1	43	58	BUY
						KPIG										
						KPIG						1380	0	1380	1380	BOW
						MSKY										
						MSKY						1345	0	1233	1458	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.